

**PENGARUH TEKNIK PEMASANGAN BULU MATA 3 LAYER DENGAN  
4 LAYER TERHADAP KOREKSI MATA SIPIT PADA TATA RIAS  
WAJAH PENGANTIN BRIDAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Diploma Empat (D4) Jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan pada  
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**AMELIA KURNIA  
16078033/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH TEKNIK PEMASANGAN BULU MATA 3 LAYER DENGAN  
4 LAYER TERHADAP KOREKSI MATA SIPIT PADA TATA RIAS  
WAJAH PENGANTIN BRIDAL**

Nama : Ameilia Kurnia  
Nim/BP : 16078033/2016  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T  
NIP. 19750420 199702 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T  
NIP. 19741201 200812 2 002

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Teknik Pemasangan Bulu Mata 3 Layer dengan 4  
Layer terhadap Koreksi Mata Sipit pada Tata Rias Wajah  
Pengantin Bridal

Nama : Amelia Kurnia

Nim/BP : 16078033/2016

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

1. Ketua Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T

1.....

2. Anggota Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D

2.....

3. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

3.....



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Kurnia  
Nim/BP : 16078033/2016  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGARUH TEKNIK PEMASANGAN BULU MATA 3 LAYER DENGAN 4 LAYER TERHADAP KOREKSI MATA SIPIT PADA TATA RIAS WAJAH PENGANTIN BRIDAL”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Amelia Kurnia  
NIM. 16078033

## **ABSTRAK**

### **Amelia Kurnia, 2021. Pengaruh Teknik Pemasangan Bulu Mata 3 Layer dengan 4 Layer terhadap Koreksi Mata Sipit pada Tata Rias Wajah Pengantin Bridal**

Mata sipit merupakan mata yang memiliki bentuk lingkaran kecil memanjang dan tidak memiliki kelopak mata. Mata sipit merupakan bentuk mata yang sulit dikoreksi karena mata sipit memerlukan teknik tertentu untuk merubah mata tersebut menjadi kelihatan besar dan ideal (proporsional) salah satunya dengan menggunakan bulu mata. Penelitian ini bertujuan untuk a) Menganalisis pengaruh penggunaan bulu mata terhadap koreksi mata sipit tanpa melakukan teknik pemasangan bulu mata pada rias wajah pengantin bridal, b) Menganalisis pengaruh penggunaan teknik pemasangan 3 layer terhadap koreksi mata sipit pada rias wajah pengantin bridal, c) Menganalisi pengaruh penggunaan teknik pemasangan 4 layer terhadap koreksi mata sipit pada rias wajah pengantin bridal dan d) Menganalisis perbedaan pengaruh penggunaan teknik pemasangan bulu mata tanpa menggunakan bulu mata, dengan menggunakan teknik pemasangan bulu mata 3 layer dan dengan menggunakan 4 layer pada rias wajah pengantin bridal.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Desain yang digunakan adalah (*non equivalent control group design*). Populasi penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Negeri Padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan data adalah metode *purposive sampling*. Langkah-langkah menganalisis data adalah dengan melalukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji anava.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pada tanpa menggunakan bulu mata dari aspek kesesuaian diperoleh rata-rata 2,71 kategori sesuai, aspek kesan bentuk mata rata-rata 2,5 kategori terlihat dan aspek kesukaan observer rata-rata 2,3571 kategori kurang suka, pada dengan menggunakan bulu mata 3 layer dari aspek kesesuaian diperoleh rata-rata 3,28 kategori sesuai, aspek kesan bentuk mata rata-rata 3,35 kategori terlihat dan aspek kesukaan observer rata-rata 3,1429 kategori suka, pada dengan menggunakan bulu mata 4 layer dari aspek kesesuaian diperoleh rata-rata 3,28 kategori sesuai, aspek kesan bentuk mata rata-rata 3,64 kategori sangat terlihat dan aspek kesukaan observer rata-rata 3,28 kategori suka dan terdapat perbedaan kesesuaian tanpa menggunakan, bulu mata 3 layer dan bulu mata 4 layer, nilai  $p = 0,032$  ( $p < 0,05$ ), terdapat perbedaan kesan bentuk mata tanpa menggunakan, bulu mata 3 layer dan bulu mata 4 layer, nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) dan terdapat perbedaan kesukaan observer tanpa menggunakan, bulu mata 3 layer dan bulu mata 4 layer, nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Disarankan bagi penata rias untuk pengalikasian pemasangan bulu mata untuk mata sipit menggunakan 4 layer bulu mata agar bentuk mata sipit terlihat ideal.

**Kata Kunci :Pemasangan Bulu Mata, 3 Layer dan 4 Layer, Mata Sipit**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknik Pemasangan Bulu Mata 3 Layer dengan 4 Layer terhadap Koreksi Mata Sipit pada Tata Rias Wajah Pengantin Bridal”. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku sebagai Ketua Jurusan, Penasehat Akademik dan selaku dosen pengaji II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Vivi Efrianova, S.ST. M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen pengaji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis.

6. Ucapan terima kasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini, karena itu masukan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin

Padang, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teoritis .....	10
1. Mata Sipit .....	10
2. Bulu Mata .....	14
3. Rias Wajah Pengantin Bridal.....	19
4. Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik Rias Wajah Pengantin Bridal.....	22
5. Penilaian Teknik Pemasangan Bulu Mata 3 Layer dengan 4 Layer terhadap Koreksi Mata Sipit pada Tata Rias Wajah Pengantin Bridal.....	27
B. Kerangka Konseptual .....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31

C. Variabel Penelitian .....	31
D. Definisi Operasional .....	32
E. Populasi dan Sampel .....	33
F. Prosedur Penelitian.....	36
G. Jenis dan Sumber Data .....	42
H. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen .....	42
I. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
B. Teknik Analisis Data.....	65
C. Pembahasan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Alat Rias Wajah Pengantin Bridal .....	22
Tabel 1.2	Bahan Rias Wajah Pengantin Bridal .....	23
Tabel 1.3	Lenan Rias Wajah Pengantin Bridal .....	24
Tabel 1.4	Kosmetik Rias Wajah Pengantin Bridal .....	24
Tabel 3.1	Skor Penilaian Kesesuaian Bentuk Mata Terlihat pada Rias Wajah Pengantin Bridal dengan Pemasangan Bulu Mata 3 Layer dengan 4 Layer terhadap Koreksi Mata Sipit .....	45
Tabel 3.2	Skor Penilaian Bentuk Mata Terlihat pada Pengantin Bridal dengan Pemasangan Bulu Mata 3 Layer dengan 4 Layer terhadap Koreksi Mata Sipit .....	46
Tabel 3.3	Skor Penilaian Kesukaan Observer pada Pengantin Bridal dengan Pemasangan Bulu Mata 3 Layer dengan 4 Layer terhadap Koreksi Mata Sipit .....	46
Tabel 3.4	Rumus Analisis Varians .....	49
Tabel 4.1.	Deskriptif Hasil Pemasangan Bulu Mata terhadap Koreksi Mata Sipit dengan Tanpa Menggunakan (X1), Bulu Mata 3 Layer (X2) dan Bulu Mata 4 Layer (X3).....	51
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Kesesuaian Tanpa Menggunakan Bulu Mata (X1).....	52
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kesan Bentuk Mata Tanpa Menggunakan Bulu Mata (X1) .....	53
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Kesukaan Observer Tanpa Menggunakan Bulu Mata (X1) .....	54
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Kesesuaian Bulu Mata 3 Layer (X2).....	56
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kesan Bentuk Mata Bulu Mata 3 Layer (X2).....	57
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Kesukaan Observer Bulu Mata 3 Layer (X2).....	58

Tabel 4.8.	Distribusi Frekuensi Kesesuaian Bulu Mata 4 Layer (X3).....	60
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Kesan Bentuk Mata Bulu Mata 4 Layer (X3).....	61
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Kesukaan Observer Bulu Mata 4 Layer (X3).....	62
Tabel 4.11	Uji Normalitas pada Empat Aspek .....	65
Tabel 4.12	Uji Homogenitas Pada Kedua Kelompok.....	65
Tabel 4.13	Hasil Analisis Uji Anova .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bentuk Mata Sipit .....	13
Gambar 2.2 Bulu Mata Palsu Natural, Panjang Bulu Merata, Tipis dan Jarang.....	16
Gambar 2.3 Bulu Mata Palsu Natural dengan Bulu Lebih Panjang dan Rapat.....	17
Gambar 2.4 Bulu Mata Palsu Natural dengan Ujung Memanjang di Ujung Mata.....	17
Gambar 2.5 Bulu Mata Palsu Natural dengan Bagian Tengah Lebih Pendek .....	17
Gambar 2.6 Bulu Mata Palsu Natural dengan Bagian Pangkal Lebih Panjang .....	18
Gambar 2.7 Bulu Mata Palsu Dramatis .....	18
Gambar 2.8 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 3.1 Rancangan Desain Penelitian .....	34
Gambar 3.2 Bagan Proses Pelaksanaan Rias Wajah Pengantin Bridal Untuk Hasil Teknik Pemasangan Bulu Mata 3 Layer dengan 4 Layer terhadap Koreksi Mata Sipit .....	41
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Kesesuaian Tanpa Menggunakan Bulu Mata (X1) .....	53
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Kesan Bentuk Mata Tanpa Menggunakan Bulu Mata (X1) .....	54
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Kesukaan Observer Tanpa Menggunakan Bulu Mata (X1) .....	55
Gambar 4.4 Hasil Rias Wajah Pengantin Bridal pada Kelompok Tanpa Menggunakan Bulu Mata Terhadap Koreksi Mata Sipit (Kontrol) .....	56
Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Kesesuaian Bulu Mata 3 Layer (X2) .....	57

Gambar 4.5. Distribusi Frekuensi Kesan Bentuk Mata Bulu Mata 3 Layer (X2) .....	58
Gambar 4.6. Distribusi Frekuensi Kesukaan Observer Bulu Mata 3 Layer (X2) .....	59
Gambar 4.7 Hasil Rias Wajah Pengantin Bridal pada Kelompok Menggunakan Pemasangan Bulu Mata 3 layer terhadap Koreksi Mata Sipit .....	60
Gambar 4.8 Distribusi Frekuensi Kesesuaian Bulu Mata 4 Layer (X3) .....	61
Gambar 4.9 Distribusi Frekuensi Kesan Bentuk Mata Bulu Mata 4 Layer (X3) .....	62
Gambar 4.10 Distribusi Frekuensi Kesukaan Observer Bulu Mata 4 Layer (X3) .....	63
Gambar 4.11 Hasil Rias Wajah Pengantin Bridal pada Kelompok Menggunakan Pemasangan Bulu Mata 4 layer terhadap Koreksi Mata Sipit .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian .....
Lampiran 2	Format Penilaian Panelis .....
Lampiran 3	Hasil Olah Data.....
Lampiran 4	Foto Dokumentasi .....

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menjadi tampan dan cantik tentu dambaan setiap orang. Terutama bagi kaum hawa. Faktanya bahwa kecantikan sebagai bagian dari gaya hidup perempuan yang dirasakan berabad-abad yang lalu, kecantikan sangat mempengaruhi penampilan seseorang karena dengan kecantikan akan lebih menambah rasa percaya diri. Istilah cantik diartikan adalah sesuatu yang indah dan dapat dinilai atau dimaknai sebagai kecantikan lahiriah. Kecantikan merupakan hal yang diinginkan oleh setiap wanita.

Di era yang modern ini, kecantikan merupakan suatu hal yang sudah sering kita dengar dalam kehidupan untuk memenuhi kecantikan seorang melalui rias wajah dan sudah menjadi suatu kebutuhan untuk menunjang penampilan seseorang. Oleh karena itu pasti setiap wanita meinginkan wajah yang cantik dan ideal. Menurut Gusnaldi (2003: 56) mengatakan bahwa kecantikan adalah suatu yang bisa dinikmati oleh mata dan selalu terkait dengan unsur seni.

Biasanya kaum wanita untuk mendapatkan wajah yang cantik rela untuk membeli kosmetik, alat dan bahan agar memperoleh kesan wajah yang proporsional atau ideal. Menurut Kusantati, (2009:419) bentuk wajah merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam tata rias wajah karena setiap orang memiliki bentuk wajah berbeda.

Bentuk wajah yang kurang proporsional seperti wajah yang terlalu panjang, persegi atau bulat sehingga wajah memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Untuk mengkoreksi wajah biasanya menggunakan kosmetika tertentu yang diaplikasikan pada bagian wajah yang kurang sempurna seperti pada bagian dahi, pipi, hidung, alis dan mata. Untuk teknik pengkoreksian terhadap mata tidak akan lengkap kehadirannya tanpa helaian bulu mata yang panjang dan melentik cantik. Sebab bulu mata dapat membantu membuat mata terlihat indah dan ideal. Untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan seseorang dalam rias wajah korektif maka rias wajah korektif yang harus dilakukan. Oleh karena itu rias wajah korektif sangat berguna dalam rias wajah pengantin bridal.

Pada rias wajah pengantin bridal biasanya pengantin menggunakan gaun putih karena mengandung arti kesucian serta memberikan nuansa lembut. Sehingga rias pengantin bridal biasanya menggunakan warna-warna natural tidak mengkilap dan tidak menyolok. Terutama pada penggunaan *eyeshadow* menggunakan warna-warna pastel dan didukung oleh pengaplikasian bulu mata untuk pengoreksian mata supaya keseluruhan riasan wajah tampak menjadi ideal. Pengantin dapat diibaratkan sebagai raja ratu sehari karena resepsi pernikahan merupakan momen istimewa yang sangat berkesan dalam hidup pengantin, saat resepsi pernikahan semua serba cantik dan penuh keindahan yang menarik semua perhatian setiap mata yang memandang dan melihatnya. (Efrianova, 2018)

Menurut Anita (1981) menjelaskan bahwa: Mata adalah cerminan jiwa yang dapat menyatakan dengan jelas segala perasaan kalbu, emosi positif dan negatif dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Selain itu mata adalah jendela hati, karena melalui mata dapat tercermin suasana hati. Koreksi dalam bentuk mata diperlukan karena bentuk mata yang berbeda-beda dan memerlukan koreksi mata agar terlihat lebih ideal. Bentuk-bentuk mata yang membutuhkan koreksi yaitu bentuk mata terlalu dekat, mata terlalu jauh, mata bulat, mata dengan sudut kebawah (menurun), mata cekung, mata cembung dan mata sipit.

Menurut Gusnaldi (2007:55) mata sipit merupakan mata yang memiliki bentuk lingkaran kecil memanjang dan tidak memiliki kelopak mata. Mata sipit merupakan bentuk mata yang sulit dikoreksi karena mata sipit memerlukan teknik tertentu untuk merubah mata tersebut menjadi kelihatan besar dan ideal (proporsional) salah satunya dengan menggunakan bulu mata.

Menurut Andiyanto (2013:64) menyatakan bahwa “bulu mata palsu yang panjang dan rapat adalah jenis bulu mata yang digunakan untuk membuat kesan mata lebih besar”. Kemudian di perkuat oleh Gusnaldi (2009:82) bahwa “bulu mata panjang dan rapat adalah jenis bulu mata yang cocok digunakan untuk mata sipit tak berkelopak”. Bulu mata palsu merupakan bulu mata palsu yang terbuat dari bahan sintetis dan rambut asli yang memberikan efek tebal sehingga memunculkan efek tertentu pada wajah khususnya untuk mengoreksi kekurangan pada mata sipit.

Khumairah (2018) mengatakan bahwa untuk teknik mengoreksimata sipit dapat menggunakan tiga layer bulu mata pada rias pengantin bridal, yang menghasilkan mata sipit dilihat dari segi kerapian, kesan mata dan ukuran mata terlihat ideal dibandingkan dengan penggunaan dua layer bulu mata.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan saat PLI pada tanggal 02 September 2019 di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Ariyanti. Peneliti menemukan teknik baru dalam hal pengaplikasian bulu mata palsu sebanyak 4 layer untuk mendapatkan kesan mata yang sipit agar terlihat ideal, dikarenakan adanya keluhan dari model yang bermata sipit. Trainer yang ada di Ariyanti tersebut menerapkan untuk penggunaan bulu mata palsu pada model pengantin menggunakan bulu mata sebanyak 4 layer. Selain itu berdasarkan hasil survei pada tanggal 30 April 2019 dengan Hafiz MakeUp beliau adalah seorang pakar perias pengantin di Kota Padang yang ahli dalam pengaplikasian bulu mata, mengatakan bahwa mata sipit akan terkesan lebih ideal dan terlihat lebih besar dengan menggunakan bulu mata sebanyak 4 layer.

Selain dari itu menurut Cardo Ricky juga seorang pakar perias pengantin di Kota Padang yang lebih banyak merias pengantin dikalangan Chines mengatakan bahwa penerapan pengaplikasian bulu mata 4 layer untuk mata sipit 4 layer menjadi trend dikalangan pengantin yang bermata sipit dimana mata sipit terlihat lebih besar dan ideal. Sangat cocok diterapkan pada pengantin bridal yang riasannya bersifat soft atau natural.

Selain itu penulis juga melakukan survey dengan beberapa mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2016 dengan jumlah 40 orang mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang telah mengambil mata kuliah rias wajah Pengantin Barat mengenai teknik pemasangan bulu mata 3 layer dengan 4 layer terhadap koreksi mata sipit pada tata rias wajah pengantin barat. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa sebagian dari mahasiswa belum memahami teknik pemasangan bulu mata jumlah layer yang banyak, mereka hanya bisa memasangkan bulu mata dengan 1 atau 2 layer saja dan belum pernah mencoba yang 4 layer bulu mata terhadap koreksi mata sipit agar terlihat ideal. Mahasiswa juga mengatakan bahwa kurang tepat dan belum memahami bagaimana cara mengoreksian mata dengan pemasangan bulu mata terhadap mata sipit pada tata rias wajah pengantin bridal sehingga terkesan kurang alami.

Banyak penata rias belum mampu memahami koreksi bentuk mata sipit ke bentuk mata ideal dalam rias wajah pengantin. Hal ini disebabkan kurangnya ketepatan dalam pemasangan bulu mata. Umumnya pengantin yang mempunyai mata sipit selalu ingin mata terkesan lebih besar dan ideal. Untuk itu pengantin yang bermata sipit banyak kurang puas dalam pemasangan bulu mata. Disebabkan penata rias belum memahami teknik pemasangan bulu mata.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Teknik Pemasangan Bulu Mata 3 Layer**

**dengan 4 Layer terhadap Koreksi Mata Sipit pada Tata Rias Wajah Pengantin Bridal”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa belum memahami teknik pemasangan bulu mata jumlah layer yang banyak pada rias wajah pengantin bridal.
2. Kurangnya ketepatan hasil mahasiswa dalam pemasangan bulu mata sehingga terkesan kurang alami.
3. Adanya keluhan dari klien yang mempunyai mata sipit.
4. Koreksi bentuk mata sipit dengan pemasangan 4 layer bulu mata belum ada dilakukan untuk pengantin bridal.
5. Penelitian tentang pemasangan bulu mata dengan 3 layer dan 4 layer terhadap mata sipit belum banyak dilakukan.
6. Banyak penata rias belum mampu memahami koreksi bentuk mata sipit.

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaplikasian bulu mata terhadap koreksi mata sipit tanpa melakukan teknik pemasangan bulu mata pada rias wajah pengantin bridal.
2. Melakukan teknik pemasangan 3 layer terhadap koreksi mata sipit pada rias wajah pengantin bridal.

3. Melakukan teknik pemasangan 4 layer terhadap koreksi mata sipit pada rias wajah pengantin bridal.
4. Perbedaan pengaruh teknik pemasangan bulu mata tanpa menggunakan bulu mata, dengan menggunakan teknik pemasangan bulu mata 3 layer dan dengan menggunakan 4 layer pada rias wajah pengantin bridal.
5. Jenis bulu mata yang digunakan berbentuk natural, panjang bulu merata, tipis dan jarang serta bulu mata lebih panjang dan rapat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka disusun permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh bulu mata terhadap koreksi mata sipit tanpa melakukan teknik pemasangan bulu mata pada rias wajah pengantin bridal?
2. Bagaimanakah pengaruh teknik pemasangan 3 layer terhadap koreksi mata sipit pada rias wajah pengantin bridal?
3. Bagaimanakah pengaruh teknik pemasangan 4 layer terhadap koreksi mata sipit pada rias wajah pengantin bridal?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh teknik pemasangan bulu mata tanpa menggunakan bulu mata, dengan menggunakan teknik pemasangan bulu mata 3 layer dan dengan menggunakan 4 layer pada rias wajah pengantin bridal?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan bulu mata terhadap koreksi mata sipit tanpa melakukan teknik pemasangan bulu mata pada rias wajah pengantin bridal.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan teknik pemasangan 3 layer terhadap koreksi mata sipit pada rias wajah pengantin bridal.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan teknik pemasangan 4 layer terhadap koreksi mata sipit pada rias wajah pengantin bridal.
4. Menganalisis perbedaan pengaruh penggunaan teknik pemasangan bulu mata tanpa menggunakan bulu mata, dengan menggunakan teknik pemasangan bulu mata 3 layer dan dengan menggunakan 4 layer pada rias wajah pengantin bridal.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Bagi penata rias
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang penggunaan teknik pemasangan bulu mata 3 layer dengan 4 layer terhadap koreksi mata sipit pada tata rias wajah pengantin bridal.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penata rias untuk meningkatkan profesionalisme.

2. Kegunaan bagi generasi penerus

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan keterampilan dalam pemasangan bulu mata.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memperbaiki kinerja penata rias dalam pemasangan bulu mata terutama pada mata sipit.

3. Kegunaan bagi peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

4. Kegunaan bagi jurusan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pemasangan bulu mata 3 layer dengan 4 layer.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh teknik pemasangan bulu mata 3 layer dengan 4 layer terhadap koreksi mata sipit pada tata rias wajah pengantin bridal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanpa menggunakan bulu mata dari aspek kesesuaian diperoleh rata-rata 2,7143 kategori sesuai, aspek kesan bentuk mata rata-rata 2,5000 kategori terlihat dan aspek kesukaan observer rata-rata 2,3571 kategori kurang suka.
2. Menggunakan bulu mata 3 layer dari aspek kesesuaian diperoleh rata-rata 3,2857 kategori sesuai, aspek kesan bentuk mata rata-rata 3,3571 kategori terlihat dan aspek kesukaan observer rata-rata 3,1429 kategori suka.
3. Menggunakan bulu mata 4 layer dari aspek kesesuaian diperoleh rata-rata 3,2857 kategori sesuai, aspek kesan bentuk mata rata-rata 3,6429 kategori sangat terlihat dan aspek kesukaan observer rata-rata 3,2857 kategori suka.
4. Terdapat perbedaan kesesuaian tanpa menggunakan,bulu mata 3 layer dan bulu mata 4 layer, nilai  $p= 0,032$  ( $p<0,05$ ), terdapat perbedaan kesan bentuk mata tanpa menggunakan,bulu mata 3 layer dan bulu mata 4 layer, nilai  $p= 0,001$  ( $p<0,05$ ) dan terdapat perbedaan kesukaan observer tanpa menggunakan,bulu mata 3 layer dan bulu mata 4 layer,nilai  $p= 0,001$  ( $p<0,05$ ).

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data disertai saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang agar bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam pelaksanaan pemasangan bulu mata 3 layer dengan 4 layer terhadap koreksi mata sipit pada tata rias wajah pengantin bridal.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar pada pemasangan bulu mata 3 layer dengan 4 layer terhadap koreksi mata sipit pada tata rias wajah pengantin bridal dapat menggunakan 4 layer karena penilaian panelis tertinggi kesukaan pada 4 layer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2003. Mata . Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_.2005. *The Make Over* rahasia wajah sempurna. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_.2006. *The Make Over* rahasia wajah sempurna. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_.2013. *The Make Over Mata*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Anita. 1981. Petunjuk Lengkap dan Praktis Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini. Jakarta. Karya Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.2007. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Chenny Han. 2010. *Make Up Mata Sesuai Aura dan Feng Shui*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Efrianova, Vivi. 2018. Analisis Bentuk, Teknik, Pemasangan dan Makna *Suntiang Satangah Tusuak*. di Kota Padang. E-journal, Volume. 3, Issue 2, hal 185-195, di akses Desember 2018
- Ghozali, Imam. 2007. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penelit Universitas Diponegoro.
- Gusnaldi. 2003. *The Power Of Make Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_.2007. Instant make-up. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_.2008. *I Do Bridal Make-Up*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_.2009. *Instan Make-Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_.2010. *Love Eyes Gusnaldi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jaedun, Amat. 2011. Makalah metode penelitian. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Yogyakarta.